

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN LEMPAR PUKUL BOLA KERTAS PADA SISWA KELAS VII SMP

**Muhammad Syaleh**

*Sekolah Tinggi Olahraga Kesehatan Bina Guna Medan  
msyaleh3@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *servis* atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriah Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa yang berbentuk aplikasi *servis* atas bola voli. Teknik pengumpulan data dengan penilaian hasil belajar *servis* atas bola voli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan: (1) Melalui pembelajaran dengan media pembelajaran lempar pukul bola kertas, sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Berdikari Tanjung Keriah Tahun ajaran 2014/2015. Dari analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Hal ini diketahui dari tes awal 12 siswa yang tuntas (35,29%) dengan nilai rata-rata 60, disiklus I terdapat 22 siswa yang tuntas (64,70%) dengan nilai rata-rata 71, dan siklus II terdapat 30 siswa yang tuntas (88,23%) dengan nilai rata-rata 76.

**Kata kunci :** media pembelajaran bola kertas, *servis* atas bola voli

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan komponen terpenting secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan terutama pada pendidikan jasmani dan olahraga khususnya dalam pembelajaran bola voli. Pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan, dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga harus di sesuaikan pula dengan perkembangan anak, isi materi dan cara penyampaian harus diseimbangkan sehingga menarik dan menyenangkan, untuk mencapai sasaran.

Permainan bola voli merupakan permainan yang bersifat beregu permainan ini menekankan kerjasama tim serta kekompakan dalam satu regu. Permainan ini menggunakan lengan sebagai alat pemukul dan bola sebagai objek pukul. Unsur-unsur gerak yang terdapat dalam permainan bola voli antara lain lemparan, ayunan, pukulan dan lompatan. Unsur lemparan dan ayunan dapat dilihat dalam gerakan memukul bola unsur lompatan dilakukan untuk mendapatkan jangkauan yang tinggi dalam memukul bola. Semua unsur gerak tersebut memerlukan penguasaan dan teknik bermain bola voli sehingga tercipta permainan bola voli yang baik dan benar. Penguasaan teknik pada permainan bola voli harus dimulai dari teknik dasar diantaranya teknik dasar *servis* atas.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran materi bola voli yang menggunakan modifikasi melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini diharapkan dapat menghidupkan suasana dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai pengelola, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan menciptakan hasil belajar *servis* atas yang maksimal. Untuk menjadikan bahan belajar yang siap saji, masih dibutuhkan sentuhan profesional guru sehingga materi yang di sajikan menarik dan mampu diserap oleh siswa. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mampu menjabarkan tujuan dari materi pelajaran.

Dari *observasi* dan informasi yang dilakukan diketahui bahwa siswa SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriah Kabupaten Langkat pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi bola voli, dimana siswa masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar bola voli, khususnya dalam *servis* atas. Partisipasi siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran masih rendah.

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa adalah 70 sedangkan rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa dari 34 orang siswa kelas VII ternyata 24 orang siswa (70,59%) memiliki nilai dibawah KKM dan 10 orang siswa (29,41%)

memiliki nilai diatas KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada materi pembelajaran bola voli khususnya pada pembelajaran *servis* atas.

Selain itu, dalam materi pembelajaran *servis* atas pada permainan bola voli di SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriah belum mencapai hasil yang di harapkan, disebabkan karena sikap dan teknik dalam melakukan gerakan masih banyak kesalahan, diantaranya pada saat melakukan *servis* atas pada permainan bola voli, tangan masih berada di bawah bola, siswa tidak dapat melakukan *servis* atas dengan baik. Tidak dapat melakukan *servis* atas tersebut dikarenakan siswa kurang percaya diri dan masih merasa takut untuk melakukan *servis* atas hal ini juga disebabkan oleh kondisi bola yang terlalu keras dan berat serta tingkat penguasaan teknik gerakan yang dimiliki oleh siswa relatif rendah.

Melalui pembelajaran dan strategi, materi disajikan dan siswa dibimbing untuk mengalami perubahan. Perubahan merupakan sesuatu yang sulit dan memerlukan banyak waktu, tapi karena yang diharapkan bukan saja dari segi keterampilannya saja melainkan juga penguasaan pengetahuan, penalaran serta sikap dan mentalnya. Salah satu hambatan guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan *servis* atas di sekolah adalah guru lebih terbawa arah melatih bukan sebagai pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas inilah, peneliti bermaksud meneliti tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas VII SMP.

### **Hasil Belajar**

Menurut Hamalik (2002:155) “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.

### **Servis Atas Bola Voli**

*Servis* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

*Servis* atas adalah jenis servis yang membuat jalannya bola tidak mengandung putaran (bola bergerak mengapung atau mengambang). Kesulitan lawan menerima bola yang mengapung dan tidak bergerak dalam satu lintasan lurus, kecepatannya tidak teratur, bola sering melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga

menimbulkan kesukaran untuk memprediksi arah datangnya bola secara tepat.

### **Lempar Pukul Bola Kertas**

Menurut Yudistira dalam buku (Pendidikan Jasmani Untuk Kelas 3 SD :32) melempar bola dapat dilakukan dengan satu tangan ataupun dua tangan. Lemparannya dapat melambung, mendarat, atau menyusur tanah. Pengertian memukul adalah mengenakan suatu benda yang keras atau berat dengan kekuatan seperti mengetuk, memalu, meninju, menokok, menempa, dan sebagainya. Memukul bola adalah suatu keterampilan yang sukar dilakukan bagi anak remaja, demikian juga halnya bagi anak-anak, setiap pemain harus mengembangkan keterampilan koordinasi antaran tangan, mata dan pengamatan yang diperlukan memukul bola.

Lempar pukul bola kertas merupakan bagian dari modifikasi media pembelajaran yakni menggunakan bola berbahan kertas sehingga dalam modifikasi ini merubah berupa bentuk tanpa sepenuhnya menghilangkan fungsi bola dan karakteristik ketrampilan itu sendiri. Lutan (1988) menyatakan: Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar: (1) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran. (2) Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi. (3) Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Gambar dibawah menampilkan bentuk media bola kertas (media yang dimodifikasi) yang digunakan dalam pembelajaran *passing* atas pada permainan bola voli yang dimodifikasi.

## **METODE**

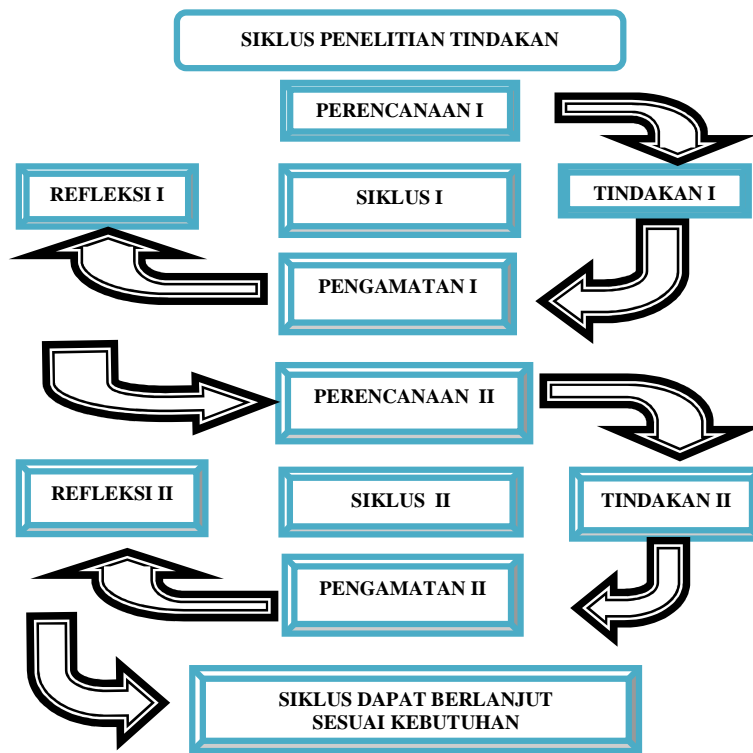
### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan *refleksi* untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan dilakukan dengan durasi waktu 2 x 40 menit. Siklus yang terdiri dari beberapa tahap tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Modifikasi Bola Voli Yang Terbuat dari Kertas  
(Sumber : Desain Peneliti)



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan  
(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2007)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriahian Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 16 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument tes penilaian gerakan servis atas bola voli. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi

dan pengamatan yang dilakukan kolabor sebelum dan sesudah dilakukan berupa proses melalui pembelajaran lempar pukul bola kertas. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan metode pengajaran tersebut.

## HASIL

### Deskripsi Pra Tindakan

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal antara lain melaksanakan sebuah tes

*servis* atas bola voli, pengetahuan siswa tentang *servis* atas bola voli dan peneliti memperhatikan

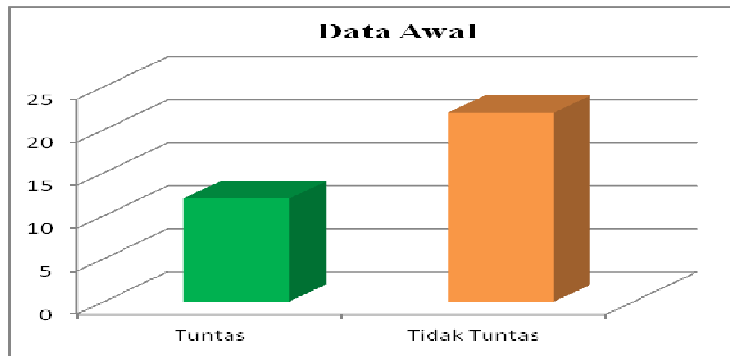
bagaimana siswa tersebut bersikap selama proses pembelajaran.

Tabel 1. Deskripsi Data Awal *Servis* Atas Bola Voli

No.		Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase
1	Pre-test	> 70 (Tuntas)	12	35,29%
		< 70 (Tidak Tuntas)	22	64,70%

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pre-test* *servis* atas bola voli di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran *servis* atas bola voli masih tergolong rendah. Dari 34 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 12 orang siswa (35,29%) yang

memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya 22 orang siswa (64,70%) belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai Persentase ketuntasan klasikal (KKM) rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 60,02%



Gambar 3. Diagram Data Awal *Servis* Atas Bola Voli

Berdasarkan grafik di atas terdapat beberapa kelemahan pada pembelajaran yang dilakukan terdahulu yakni siswa masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar bola voli, khususnya dalam *servis* atas.

#### Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Hasil penilaian pembelajaran *servis* atas bola voli kelas VII secara umum belum menunjukkan

hasil yang maksimal pada siklus I. Dari pelaksanaan siklus I diperoleh hasil penilaian kemampuan melakukan gerakan *servis* atas bola voli sebagai berikut : nilai terendah 58, nilai tertinggi 83, dengan rata-rata nilai 71,05%. Hasil evaluasi yang diperoleh pada pembelajaran siklus I disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Tes Siklus I *Servis* Atas Bola Voli

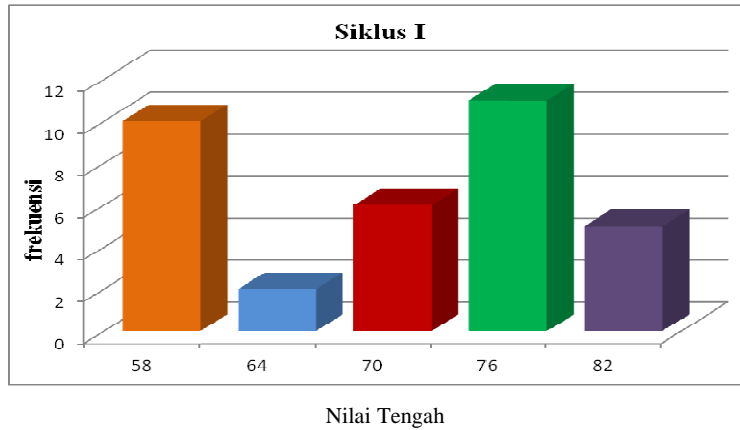
No.	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	56 – 61	58	10	29,4%
2.	62 – 67	64	2	5,9%
3.	68 – 73	70	6	17,6%
4.	74 – 79	76	11	32,4%
5.	80 – 85	82	5	14,7%
	Jumlah		34	100%

Dari hasil tabel distribusi dapat disimpulkan bahwa dari 34 orang siswa yang lulus KKM dengan

nilai  $\geq 70$  sebanyak 22 orang siswa atau sebesar 64,70%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 orang

siswa atau sebesar 35,29%, frekuensi terbesar yang diperoleh siswa kelas VII dalam rentang nilai 80–85 dengan persentasi 14,7% dan frekuensi terkecil terdapat pada rentang nilai 56 – 61 dengan persentasi 29,4%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa

kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan servis atas bola voli pada siklus I mengalami peningkatan. Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes servis atas silkus I sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Tes Siklus I Servis Atas Bola Voli

Dapat dilihat pada grafik menunjukkan bahwa nilai yang diraih siswa pada rentang nilai 56 – 61 terdapat 10 orang siswa, pada rentang nilai 62 – 67 terdapat 2 orang siswa, pada rentang 68 – 73 terdapat 6 orang siswa, pada rentang nilai 74-79 terdapat 11 orang siswa, pada rentang nilai 80 – 85 terdapat 5 orang siswa. Dari data tersebut dapat dilihat total dari 34 siswa yang telah mencapai nilai sesuai KKM sebanyak 22 siswa atau 64,70% dari total keseluruhan siswa dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa atau 35,29% dari total keseluruhan siswa. Bila dilihat dari ketuntasan secara klasikal maka siklus I dinilai belum tuntas sehingga diperlukan perlakuan kembali pada siklus II.

Peneliti menyimpulkan pada pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa kelas VII meningkat dari ketiga aspek penilaian, tetapi pada aspek psikomotorik masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki siswa dalam tindakan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sempurna.

#### Refleksi Siklus I

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menghitung data hasil penelitian, guru dan

observer melakukan refleksi serta diskusi guna membahas permasalahan yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Terlihat pada siklus I masih ada kekurangan baik dari guru maupun dari siswa. Selain itu dari hasil evaluasi penerapan media pembelajaran lempar pukul bola kertas untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siklus I belum mencapai nilai KKM yang diharapkan. Hasil diskusi dengan kolabor, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti: (1) Lebih memfokuskan konsep pembelajaran lempar pukul bola kertas dan memberikan variasi dalam proses belajar mengajar. (2) Pengembangan strategi belajar servis atas bola voli. (3) Penambahan jumlah bola voli dan bola kertas.

#### Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

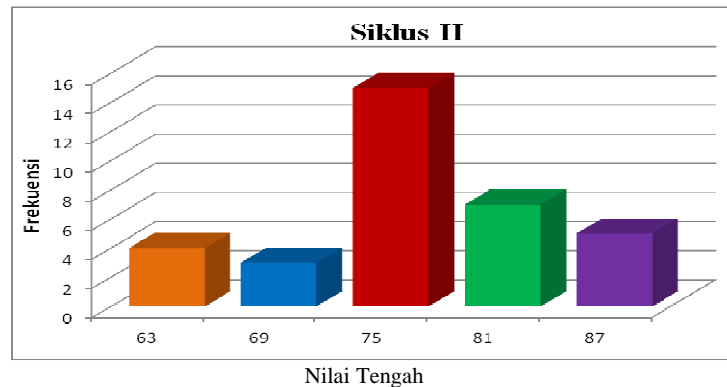
Pada pelaksanaan siklus II pembelajaran servis atas bola voli secara umum meningkat dan jauh lebih baik. Dapat dilihat dari hasil penilaian sebagai berikut : Nilai terendah 58, Nilai tertinggi 86, Rata-rata 76,79%.

Tabel 3. Distribusi Hasil Tes Siklus II Servis Atas Bola Voli

No.	Nilai	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	61 – 66	63	4	11,8%
2.	67 – 72	69	3	8,8%
3.	73 – 78	75	15	44,1%
4.	79 – 84	81	7	20,6%
5.	85 – 90	87	5	14,7%
	Jumlah		34	100%

Dari hasil tabel distribusi dapat disimpulkan bahwa dari 34 orang siswa yang lulus KKM dengan nilai  $\geq 70$  sebanyak 30 orang siswa atau sebesar 88,2%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas 4 orang siswa atau sebesar 11,8%, frekuensi terbesar yang diperoleh siswa kelas VII dalam rentang nilai 85 - 90 dengan persentasi 14,7% dan frekuensi terkecil

terdapat pada rentang nilai 61 – 66 dengan persentasi 11,8%. Dengan ini diperoleh bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan *servis* atas bola voli pada siklus II mengalami peningkatan. Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes *servis* atas silkus II sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Tes Siklus II Servis Atas Bola Voli

Dapat dilihat pada grafik menunjukkan bahwa nilai yang diraih siswa pada rentang nilai 61 – 66 terdapat 4 orang siswa, pada rentang nilai 67 – 72 terdapat 3 orang siswa, pada rentang 73 – 78 terdapat 15 orang siswa, pada rentang nilai 74-79 terdapat 11 orang siswa, pada rentang nilai 79 – 84 terdapat 7 orang siswa. Dari data tersebut dapat dilihat total dari 34 siswa yang telah mencapai nilai sesuai KKM sebanyak 30 siswa atau 88,23% dari total keseluruhan siswa dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 4 siswa atau 11,76% dari total keseluruhan siswa. Bila dilihat dari nilai ketuntasan maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal maka siklus dihentikan sampai siklus II.

Dengan demikian diperoleh bahwa hasil belajar kemampuan siswa berdasarkan ketiga aspek tersebut, hasil belajar *servis* atas bola voli mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran lempar pukul bola kertas dan penerapan gaya mengajar penemuan terpimpin.

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan II adalah sebagai berikut: (1) Siswa sudah paham akan konsep *servis* atas dalam permainan bola voli dari elemen yang termudah hingga kompleks. (2) Siswa mampu melakukan tahap awal *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar. (3) Siswa mampu melakukan tahap pelaksanaan *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar. (4) Siswa mampu melakukan tahap akhir *servis* atas dalam permainan bola voli dengan benar. (5) Siswa dapat melakukan gerakan *servis* atas dalam permainan bola voli hingga melewati net/masuk ke daerah lawan.

(6) Motivasi siswa meningkat dalam mengikuti pelajaran *servis* atas dalam permainan bola voli.

#### Refleksi Siklus II

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi siklus II dan ditemukan bahwa peningkatan hasil belajar *servis* atas melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin terlihat dari siswa yang sudah mampu memahami konsep, mampu melakukan gerakan *servis* atas dalam permainan bola voli dan menunjukkan sikap sangat positif selama pembelajaran berlangsung.

Kolabor dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian ini pada siklus ke II karena kolabor dan peneliti sepakat menyimpulkan telah terjadi peningkatan keberhasilan siswa secara optimal dengan melalui pembelajaran media lempar pukul bola kertas dengan tingkat keberhasilan 88,23% atau sebanyak 32 siswa.

#### Perbandingan Tindakan Siklus I dan Siklus II

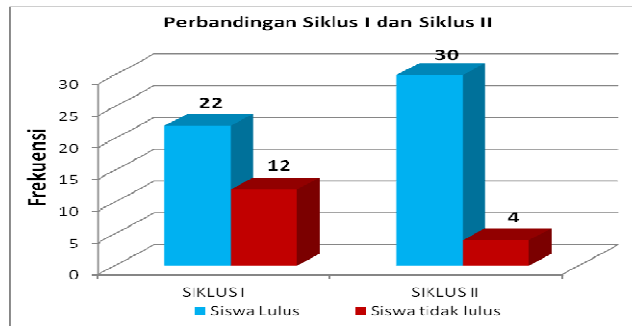
Pada siklus I sebanyak 22 orang siswa tuntas atau 64,7%, pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30 orang siswa atau 88,2% dari jumlah keseluruhan 34 orang siswa, ini menunjukkan terjadinya kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran *servis* atas bola voli dengan media pembelajaran lempar pukul bola kertas. Peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi bahan penelitian yaitu upaya meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Siklus I Dan Siklus II

No.	Kategori	Nilai Kelulusan	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1.	Lulus	≥ 70	22	64,7	30	88,2
2.	Tidak Lulus	≤ 70	12	35,3	4	11,8
	Jumlah		34	100	34	100

Tabel 4 menggambarkan pada siklus I siswa yang lulus sebanyak 22 siswa atau sebesar 64,7% dan siswa yang tidak lulus sebanyak 12 siswa atau sebesar 35,3%, pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang lulus berjumlah 30

siswa atau sebesar 88,2% dan siswa yang tidak lulus sebanyak 4 siswa atau sebesar 11,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar servis atas bola voli dilihat dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Penelitian berhenti sampai siklus II dan tidak dilanjutkan kesiklus berikutnya, karena penelitian ini telah menjawab permasalahan yakni ditemukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

**PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini di karenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama pembelajaran, pada siklus II peneliti melakukan penambahan variasi pembelajaran sehingga pada siklus II pembelajaran dapat meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I hasil persentase klasikal sebesar 64,7%, kemudian meningkat menjadi 88,2% pada siklus II. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran lempar pukul bola kertas masih sangat rendah yaitu 35,29%. Maka dilakukan pemberian media pembelajaran lempar pukul bola kertas melalui gaya mengajar penemuan terpimpin pada proses pembelajaran servis atas bola voli.

Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I menggunakan media pembelajaran lempar pukul bola kertas telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 64,7% akan tetapi hasil belajar secara klasikal belum tuntas. Hal ini di karenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama pembelajaran, antara lain sebagai

berikut: (1) Siswa belum sempurna dalam melakukan gerakan servis atas dalam permainan bola voli, kemampuan yang menonjol terutama pada sikap awalan. (2) Siswa masih belum bisa fokus pada gerakan-gerakan yang dilakukan. (3) Siswa dalam melakukan gerakan servis atas masih terlihat kaku. (4) Siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan sikap yang baik, siswa juga aktif bertanya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I sebesar 64,7%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,2%. Pembelajaran servis atas bola voli tuntas secara klasikal setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa untuk belajar dan penambahan variasi pembelajaran. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan peneliti, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan metode belajar yang diberikan oleh peneliti. Salah satu penyebab ketidakberhasilan pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidakmampuan untuk memilih metode yang digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan belajar.

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan guru. Karena selama ini metode mengajar yang diterima siswa tidak pernah bervariasi, artinya pengajar harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang di prediksi akan lebih efektif

untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan di luar kelas maupun belajar mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada siswa, sebagian lagi karena metode mengajar dan belajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dan kolaborator selama berlangsungnya tindakan II siswa sudah paham akan konsep servis atas dalam permainan bola voli dari elemen yang termudah hingga kompleks, siswa mampu melakukan tahap awal servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, siswa mampu melakukan tahap pelaksanaan servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, siswa mampu melakukan tahap akhir servis atas dalam permainan bola voli dengan benar, siswa dapat melakukan gerakan servis atas dalam permainan bola voli hingga melewati net/masuk ke daerah lawan, motivasi siswa meningkat dalam mengikuti pelajaran servis atas dalam permainan bola voli.

Siswa kelas VII SMP Swasta Berdikari mengalami perubahan dalam tingkah laku mereka, siswa dinilai lebih bersemangat, disiplin dan lebih percaya diri. Dari hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai pada siklus II saja, hal ini dikarenakan permasalahan yang ada telah terjawab. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh sekolah tersebut atau peneliti sendiri agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik. Dengan demikian penelitian telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 80% ketuntasan siswa, maka penelitian ini berakhir sampai pada siklus II.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, dimana masalah meningkatkan hasil

belajar *servis* atas bola voli melalui pembelajaran lempar pukul bola kertas menggunakan gaya mengajar penemuan terpimpin pada siswa kelas VII SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriah setelah memberikan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dimana data awal hanya 12 siswa yang tuntas (35,29%) dan 22 siswa yang tidak tuntas (64,70%) dengan nilai rata-rata 60, disiklus I terdapat 22 siswa yang tuntas (64,70%) dan yang tidak tuntas 12 siswa (35,29%) dengan nilai rata-rata 71, dan siklus II terdapat 30 siswa yang tuntas (88,23%) dan yang tidak tuntas 4 siswa (11,76%) dengan nilai rata-rata 76.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran lempar pukul bola kertas dapat meningkatkan hasil belajar *servis* atas bola voli pada siswa kelas VII SMP Swasta Berdikari Tanjung Keriah Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2016/2017.

## **REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. (2007) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutan. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- PBVS (2000). *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Yudhistira, Pendidikan Jasmani Untuk Kelas 3 SD, h.32